

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasar hasil penelitian yang telah dianalisis dan diinterpretasikan, peneliti menarik kesimpulan bahwa dalam video bahasa isyarat yang digunakan Komunitas Bahasa Isyarat Kupang sebagai alat bantu pelajaran Alkitab bagi tunarungu, pesan disampaikan dengan mengoptimalkan penerapan *emblem*, *illustrator*, *adaptor*, *regulator* dan *affect display*. Dalam penerapan setiap aspek ini peneliti mengamati beberapa hal menarik, sebagai berikut:

a. *Emblem*

Dari kajian hasil penelitian dan dan konsep-konsep yang dikemukakan, peneliti mendapati bahwa apa yang disebut *emblem* itu merupakan terjemahan langsung pesan verbal yang memiliki makna. Namun makna ini tidak hanya berlaku bagi kelompok sosial tertentu saja. Karena ada juga terjemahan pesan verbal (*emblem*) yang memiliki makna bersifat universal.

b. *Illustrator*

Penerapan *illustrator* dalam video dilakukan dengan senantiasa menjelaskan konsep-konsep ke dalam perincian yang detail dan disertakan juga contoh-contoh nyata. Perincian-perincian ini pada umumnya merupakan realita dalam kehidupan sehari-hari yang dapat teramati para tunarungu, sehingga semakin membantu para tunarungu untuk memahami apa yang dipelajari.

c. *Adaptor*

Peneliti mendapati satu hal menarik khususnya dalam penerapan *alter adaptor*. Agar pesan dapat benar-benar tersampaikan, peraga mengoptimalkan penerapan aspek ini

dengan menunjukkan secara jelas bahwa gerakan-gerakan tersebut ditujukan kepada orang lain. Caranya dengan menempatkan diri sebagai dua orang secara bergantian. Peraga tidak hanya memeragakan diri sebagai orang yang melakukan *alter adaptor*, tapi juga sebagai orang yang kepadanya gerakan tersebut ditujukan. Ini membantu para tunarungu bisa membayangkan secara jelas situasi yang terjadi dan sehingga dapat memahami dengan tepat pesan yang hendak disampaikan.

d. *Regulator*

Karena peraga dalam video senantiasa mengarahkan kontak mata dan posisi tubuh ke depan, ini membuat tetap terjaganya interaksi dengan penonton. Sembari melakukan hal itu peraga juga mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang merangsang umpan balik dari penonton. Ini membantu para pelajar tidak mudah jenuh tetapi sebaliknya dapat menikmati pelajaran, bahkan sebagaimana sedang menikmati sebuah percakapan.

e. *Affect Display*

Dalam video, penerapan *affect display* dilakukan secara optimal dengan cara mengkombinasi raut wajah maupun gerakan-gerakan tangan. Penerapan seperti ini semakin mempertegas isi pesan yang hendak disampaikan, sehingga membantu para pelajar tunarungu memahami dengan tepat apa yang dipelajari.

Dalam video tersebut penerapan komunikasi nonverbal kinesik sangat menonjol. Jenis-jenis kinesik yakni *emblem*, *illustrator*, *adaptor*, *regulator* dan *affect display* diterapkan dengan optimal. Dalam menyampaikan suatu pesan, peraga tidak hanya menggunakan satu jenis kode kinesik. Peraga senantiasa mengoptimisasikan penerapan kode-kode ini dengan mengkombinasikannya satu dengan yang lain. Dengan adanya kombinasi ini isi pesan yang hendak disampaikan semakin jelas dan dipertegas. Ini membantu para tunarungu dapat cepat menangkap dan memahami isi pesan yang hendak disampaikan sehingga mendorong

tercapainya komunikasi yang efektif dan lebih jauh lagi membantu para tunarungu mempelajari Alkitab.

6.2.Saran

Berdasar kesimpulan di atas dan hasil observasi penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran kepada Komunitas Bahasa Isyarat Kupang :

- a. Senantiasa menggunakan video bahasa isyarat ini dalam setiap pertemuan belajar, karena dapat membantu pelajar maupun pengajar untuk menikmati proses belajar mengajar yang efektif.
- b. Menambah kepustakaan seri publikasi video bahasa isyarat yang dapat digunakan dalam membantu pelajaran Alkitab bagi para tunarungu.
- c. Membuka kelas belajar bahasa isyarat bagi orang-orang yang berminat untuk membantu para tunarungu belajar. Sehingga jumlah pengajar di KBI Kupang dapat bertambah, dapat lebih efektif membantu semakin banyak tunarungu.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Cangara, Hafied. 1998. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Danesi, Marcel. 2012. *Pesan, Tanda dan Makna – Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Juju, Dominikus. 2006. *Membuat Video Klip dengan Ulead Video Studio & Ulead Cool 3D*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Lembaga Alkitab Indonesia, Lembaga Biblika Indonesia. 1996. *Alkitab*. Jakarta: Percetakan Lembaga Alkitab Indonesia.
- Liliweri, Alo. 1991. *Komunikasi Antar Pribadi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Littlejohn, S. W & Foss, K. A. 2009. *Encyclopedia of Communication Theory*. United States of America: SAGE Publications.
- Mulyana, Deddy. 2011. *Ilmu Komunikasi – Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution S. 1992. *Metode Penelitian Kualitatif Naturalistik*. Bandung: Tarsito
- Nugroho, Agoeng. 2010. *Teknologi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pratiwi, Ratih dkk. 2013. *Kiat Sukses Mengasuh Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Prent, dkk. 1969. *Kamus Latin-Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Riswandi. 2009. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setyobudi, Ciptono. 2006. *Teknologi Broadcasting TV*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sobur, Alex. 2009. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Watch Tower Bible and Tract Society of Pennsylvania. 2006. *New World Translation of the Holy Scriptures Indonesian*. Jakarta: Saksi-Saksi Yehuwa Indonesia

Buku Non Publikasi:

- Bouk, Hendrikus. 2011. *Diktat Kuliah – Komunikasi Interpersonal*. Kupang.

Video:

*Watch Tower and Tract Society of Pennsylvania. 2011. **Dengarkanlah Allah Agar Hidup Selamanya.** Jakarta: Saksi-Saksi Yehuwa Indonesia.*

Majalah:

*Watch Tower Bible and Tract Society of Pennsylvania. 2002. **Sedarlah-Edisi April.** Jakarta: Saksi-Saksi Yehuwa Indonesia.*